

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, dan pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara langsung pada lokasi penelitian untuk memperoleh data yang bersumber dari kondisi nyata di lapangan. Melalui penelitian lapangan, peneliti dapat mengamati berbagai aktivitas, perilaku, interaksi, serta fenomena yang terjadi pada objek penelitian sehingga data yang diperoleh lebih faktual dan sesuai dengan kondisi sebenarnya.

Pendekatan kualitatif dipilih dalam penelitian ini karena permasalahan yang dikaji berkaitan dengan kinerja pustakawan pada layanan sirkulasi, yang tidak dapat diukur hanya melalui angka atau data statistik. Penelitian ini memerlukan pemahaman secara mendalam mengenai bagaimana pustakawan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam memberikan pelayanan kepada pemustaka, bagaimana kemampuan mereka dalam mengoperasikan sistem otomasi perpustakaan, bagaimana proses pelayanan sirkulasi dilaksanakan, serta faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat pelaksanaan pelayanan tersebut. Seluruh informasi tersebut hanya dapat diperoleh melalui interaksi langsung dengan para informan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Selain itu, pendekatan kualitatif dipandang relevan karena penelitian ini berusaha memperoleh gambaran yang utuh mengenai kondisi nyata pelayanan

sirkulasi di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru. Penelitian tidak hanya memusatkan perhatian pada hasil pelayanan, tetapi juga mengkaji proses pelayanan, kompetensi pustakawan, pemanfaatan teknologi informasi, interaksi antara pustakawan dengan pemustaka, serta berbagai kondisi yang memengaruhi kualitas pelayanan sirkulasi. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan deskripsi yang komprehensif mengenai kinerja pustakawan dalam pelayanan sirkulasi sekaligus menghasilkan rekomendasi yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan pelayanan perpustakaan.

Melalui penggunaan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif, peneliti diharapkan mampu memperoleh data yang akurat, mendalam, dan sesuai dengan kondisi empiris di lapangan. Data tersebut selanjutnya dianalisis secara sistematis sehingga menghasilkan gambaran yang objektif mengenai kinerja pustakawan pada layanan sirkulasi di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru sesuai dengan fokus penelitian yang telah dirumuskan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru yang beralamat di Jalan Wijaya Kusuma Nomor 7, Kelurahan Loktabat Utara, Kecamatan Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru merupakan perangkat daerah yang memiliki tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang perpustakaan dan kearsipan sesuai dengan ketentuan peraturan

perundang-undangan yang berlaku. Selain berfungsi sebagai pusat layanan informasi bagi masyarakat, perpustakaan ini juga berperan dalam meningkatkan budaya literasi, menyediakan akses terhadap berbagai sumber informasi, melaksanakan pelestarian koleksi, serta mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, dan pembelajaran sepanjang hayat.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan individu atau pihak yang menjadi sumber utama dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian dipilih secara sengaja (purposive) berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memiliki pengetahuan, pengalaman, serta keterlibatan secara langsung terhadap fenomena yang diteliti. Menurut Sugiyono, teknik purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sehingga informan yang dipilih benar-benar mengetahui informasi yang dibutuhkan oleh peneliti

Berdasarkan pertimbangan tersebut, subjek dalam penelitian ini meliputi:

- a. Koordinator atau penanggung jawab layanan sirkulasi, yang memberikan informasi mengenai kebijakan, pembagian tugas, pelaksanaan pelayanan, serta evaluasi terhadap kinerja pustakawan pada layanan sirkulasi.
- b. Pustakawan yang bertugas pada layanan sirkulasi, sebagai informan utama yang memberikan informasi mengenai

pelaksanaan tugas sehari-hari, penggunaan sistem otomasi perpustakaan, proses pelayanan kepada pemustaka, serta berbagai faktor yang mendukung maupun menghambat pelaksanaan pekerjaan.

Informan tersebut dipilih karena memiliki pengalaman langsung terhadap aktivitas pelayanan sirkulasi sehingga data yang diperoleh diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kinerja pustakawan pada layanan sirkulasi di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah kinerja pustakawan pada layanan sirkulasi di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru. Kinerja pustakawan yang dimaksud mengacu pada kemampuan pustakawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya selama memberikan pelayanan kepada pemustaka sesuai dengan standar pelayanan perpustakaan.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung dari informan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama penelitian berlangsung. Data primer dalam penelitian ini meliputi informasi mengenai pelaksanaan kinerja pustakawan pada layanan sirkulasi, yang mencakup pemahaman pustakawan terhadap tugas dan tanggung jawab pelayanan, kemampuan dalam mengoperasikan sistem otomasi perpustakaan, kemampuan memberikan pelayanan dan informasi kepada pemustaka, kedisiplinan dalam

melaksanakan tugas, serta kemampuan menyelesaikan permasalahan yang muncul selama proses pelayanan. Selain itu, data primer juga meliputi informasi mengenai berbagai kendala yang dihadapi pustakawan dalam melaksanakan layanan sirkulasi, baik kendala yang berasal dari aspek teknologi, sarana dan prasarana, maupun faktor lain yang memengaruhi kelancaran pelayanan kepada pemustaka. Seluruh data tersebut diperoleh melalui wawancara dengan koordinator layanan sirkulasi dan pustakawan yang bertugas pada bagian layanan sirkulasi serta didukung oleh hasil observasi langsung terhadap aktivitas pelayanan.

2. Data Skunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi profil Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru, struktur organisasi, uraian tugas pustakawan, standar operasional prosedur (SOP) layanan sirkulasi, dokumen penggunaan sistem otomasi perpustakaan, laporan kegiatan layanan sirkulasi, serta dokumen lain yang mendukung penelitian. Selain itu, data sekunder juga diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, peraturan perundang-undangan, dan referensi lain yang berkaitan dengan kinerja pustakawan dan layanan sirkulasi sebagai landasan teoritis penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data disesuaikan dengan kebutuhan untuk memperoleh informasi mengenai kinerja pustakawan pada layanan sirkulasi serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan layanan

tersebut di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru. Untuk memperoleh data yang komprehensif dan dapat dipertanggungjawabkan, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru dengan menggunakan observasi nonpartisipan, yaitu peneliti bertindak sebagai pengamat tanpa terlibat secara langsung dalam pelaksanaan layanan sirkulasi. Melalui observasi ini, peneliti mengamati aktivitas pustakawan selama memberikan pelayanan kepada pemustaka, meliputi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada layanan sirkulasi, penggunaan sistem otomasi perpustakaan, interaksi pustakawan dengan pemustaka, ketepatan prosedur pelayanan, serta kondisi yang menjadi pendukung maupun kendala dalam pelaksanaan layanan sirkulasi. Hasil observasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh melalui wawancara.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan secara semi terstruktur dengan berpedoman pada pedoman wawancara yang telah disusun sesuai fokus penelitian. Teknik ini memberikan keleluasaan kepada peneliti untuk mengembangkan pertanyaan sesuai dengan situasi di lapangan tanpa mengabaikan fokus penelitian. Wawancara dilakukan kepada koordinator layanan sirkulasi dan pustakawan yang bertugas pada layanan sirkulasi untuk memperoleh informasi mengenai

pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pustakawan, kemampuan dalam mengoperasikan sistem otomasi perpustakaan, kualitas pelayanan yang diberikan kepada pemustaka, serta berbagai kendala yang dihadapi dalam melaksanakan layanan sirkulasi. Melalui wawancara tersebut, peneliti memperoleh data yang mendalam mengenai pengalaman, pandangan, dan praktik pelayanan yang dilakukan oleh pustakawan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan layanan sirkulasi di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru. Dokumen yang dikumpulkan meliputi profil instansi, struktur organisasi, standar operasional prosedur (SOP) layanan sirkulasi, uraian tugas pustakawan, dokumentasi kegiatan pelayanan, serta dokumen lain yang mendukung data hasil observasi dan wawancara. Selain itu, dokumentasi berupa foto kegiatan penelitian juga digunakan sebagai bukti pelaksanaan penelitian di lapangan. Data dokumentasi berfungsi untuk melengkapi, memperkuat, dan memverifikasi data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara sehingga meningkatkan kredibilitas hasil penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul maka langkah berikutnya adalah analisis data. Teknik analisis data untuk penelitian ini ialah secara kualitatif. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi akan digunakan untuk menarik kesimpulan dari data-data dan juga fakta yang bersifat khusus sampai yang bersifat umum. Analisis data adalah proses mencari dan

menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit- unit, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri.